



Harga Cabai Bikin Senam Jantung

■ Diprediksi Tetap Tinggi Hingga Januari 2024

YOGYA, TRIBUN - Harga komoditas cabai terus mengalami peningkatan beberapa waktu ini dan diprediksi harganya akan terus meningkat sampai Januari 2024. Tingkat harganya bahkan disebut jauh lebih tinggi dari saat pandemi Covid-19 berlangsung.

Pedagang sayur mayur di Pasar Beringharjo, Kota Yogya, Ida Habbib, mengungkapkan, sudah 2-3 pekan terakhir harga sayuran dan cabai naik signifikan. "Harga cabai dalam seminggu terakhir melonjak 5 kali. Sempat ada penurunan, kemudian naik lagi," terangnya. Senin (6/11).

Sayur mayur kenaikan harganya juga sangat signifikan, terutama brokoli, dari harga Rp15.000-20.000 sekarang Rp35.000. Bunga kol yang biasanya Rp15.000, sekarang Rp25.000, sawi sendok dari Rp8.000 sekarang Rp14.000. "Sekira 80 persen sayur mayur mengalami kenaikan harga sangat signifikan," keluhnya.

Ida mengatakan bahwa hampir semua jenis cabai mengalami kenaikan harga, mulai dari cabai rawit setan, rawit lalap, keriting merah, keriting hijau, teropong hijau-merah. "Cabai masih di angka Rp80.000 untuk hari ini. Kemarin sempat Rp85.000, kemungkinan besok naik lagi. Bahkan, cabai hijau yang biasanya paling mahal Rp25.000, sekarang menginjak Rp45.000-50.000," ujarnya.

Menurut Ida, melonjaknya harga sayur dan cabai khususnya di Kota Yogyakarta kemungkinan dipengaruhi pasokan yang berkurang karena cuaca buruk. "Ini rekor tertinggi. Wong pandemi saja tidak semahal itu. Bahkan saat musim hujan, tidak semahal itu. Padahal, musim penghujan itu dilakui oleh pedagang juga customer, kenaikan harganya tidak sengeri itu," ujarnya.

Ida mengatakan, para pedagang mengaku tidak mau berspekulasi atau mengambil risiko terkait stok komoditas, sekalipun harga cabai sedang tinggi. Mereka takut harga tiba-tiba anjlok dan memilih untuk membatasi stok. Ida berharap, kenaikan harga khususnya untuk komoditas sayuran dan cabai tidak berlangsung lama.

"Harapannya supaya ada subsidi untuk para petani, yang akan berpengaruh ke kami (pedagang) juga. Sebab, pernah cabai turun sampai Rp10.000, alasannya karena petani dapat subsidi dari pemerintah. Tapi, itu hanya sehari saja, esok

hari ini naik lagi Rp10.000. Kalau ada penurunan harga, ada kenaikan harga pula yang sangat drastis dan teman-teman pedagang sudah hafal. Pedagang seperti dibikin senam jantung oleh kenaikan harga cabai," kata Ida.

Ketua Kelompok Tani Pastr Magmur Srigading, Kapanewon Sanden, Bantul, Sumarna, mengatakan, harga cabai emrah keriting dari petani di tempat pelelangan sudah mencapai sekitar Rp52.700 per kilogram (kg). Padahal, sebelumnya, harga cabai hanya sekitar Rp15.000, yang berarti banderolnya kini sudah naik lebih dari tiga kali lipat.

El Nino

Harga meningkat sejak 15 hari yang lalu, diduga karena dampak El Nino yang membuat pasokan air di lahan pertanian kian berkurang dan pertumbuhan cabai kurang maksimal. "Peningkatan (harga) itu bisa terjadi hingga beberapa waktu ke depan, jika musim hujan tidak segera tiba. Tapi, kemungkinan juga harga cabai masih akan meningkat sampai Januari 2024," kata Sumarna.

Frediksi itu didasari faktor bahwa kondisi biasanya pada akhir dan awal tahun baru terdapat peningkatan permintaan komoditas cabai di pasaran. Hal senada juga disampaikan oleh Ketua Kelompok Tani Raharjo Patihan, Murtigading, Sanden, Bantul, Sumartono.

"Harga cabai meningkat itu juga disebabkan adanya pasokan panen yang habis. Saat ini sudah selesai masa panen dan yang dipetik sudah tidak ada. Terus, awal tahun 2024 itu juga mungkin belum masa panen cabai. Sedangkan, kebutuhan di pasaran itu biasanya ada peningkatan. Jadi, dimungkinkan harga cabai bisa naik sampai Januari 2024," ucap dia.

Namun begitu, pihaknya tidak

KIAN MAHAL

- Harga komoditas cabai terus mengalami peningkatan beberapa waktu ini dan diprediksi harganya akan terus meningkat sampai Januari 2024.
- Tingkat harganya bahkan disebut jauh lebih tinggi dari saat pandemi Covid-19 berlangsung.
- Para pedagang enggan berspekulasi sekalipun harga cabai sedang tinggi, dan memilih membatasi stok.

bisa memprediksikan secara pasti harga cabai pada Januari 2024. Kenaikan harga terus terpantau hingga kini. Ia mencontohkan, cabai keriting merah dari petani ke tengkulak sudah di level harga Rp52.000 per kg, sedangkan harga cabai besar merah Rp47.000 per kilogram. "Harga itu sudah naik sejak seminggu yang lalu. Kalau seminggu sebelumnya, untuk cabai merah keriting ada di harga Rp37.000 per kilogram dan cabai besar merah sekitar Rp35.000 per kilogramnya," pungkas Sumartono.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kabupaten Bantul, Joko Waluyo, menyebut, banyak tanaman cabai yang tersejang virus bulai, sehingga produksinya tidak maksimal. Kemudian, lanjutnya, beberapa lahan pertanian cabai di Bantul saat ini ada yang sedang masuk dalam tahap panen cabai. Sayangnya, karena adanya virus bulai, panen cabai tidak bisa berjalan dengan optimal. "Potensi cabai yang terkena bulai itu ada sekitar 10-15 persen (dari ratusan hektare lahan tanam cabai). Tapi, harga jualnya bagus. Petani bisa senang dan bisa menutup harga cabai yang sempat murah beberapa waktu lalu," tutur Joko. (han/nci)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005